

ABSTRAK

“Penerapan Strategi *Thinking Maps* untuk Meningkatkan Kemampuan Spasial dan *Self Esteem* Matematis Siswa”

Kemampuan spasial dan *self esteem* matematis merupakan dua aspek penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika Strategi *Thinking Maps* hadir sebagai alternatif pembelajaran untuk merepresentasikan konsep matematika secara visual, sekaligus membangun harga diri mereka. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *Non-equivalent Control Group Design*. Subjek terdiri dari dua kelas yang diberi perlakuan berbeda: kelas eksperimen menggunakan strategi *Thinking Maps* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setiap kelasnya terdiri dari 20 siswa. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan spasial dan angket *self-esteem* matematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (a) bagaimana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan strategi *Thinking Maps*, (b) apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan spasial antara siswa yang belajar dengan *Thinking Maps* dan pembelajaran konvensional, (c) apakah terdapat perbedaan pencapaian kemampuan spasial antar kedua kelas, dan (d) apakah terdapat perbedaan peningkatan *self esteem* matematis antara kedua kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) keterlaksanaan pembelajaran dengan strategi *Thinking Maps* berada pada kategori sangat baik, (b) terdapat perbedaan peningkatan kemampuan spasial antara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, (c) terdapat perbedaan pencapaian kemampuan spasial matematis antara kedua kelas, serta (d) terdapat perbedaan peningkatan *self esteem* matematis antara kedua kelas. Simpulan dari penelitian ini adalah strategi *Thinking Maps* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan spasial dan *self-esteem* matematis siswa.

Kata kunci: *Thinking Maps*, Spasial Matematis, *Self Esteem*.